ABSTRAK

Kinerja keuangan Bank identik dengan rasio kecukupan modal, likuiditas dan rentabilitas yang selalu digunakan dalam pengukuran kinerja Bank. Selain ketiga faktor tersebut faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja Bank juga besarnya kredit atau pembiayaan bermasalah *(Non Performing Loan (NPL)* atau *Non Performing Financing (NPF)* untuk Bank Syariah.

Analisis terdahulu memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana dalam pertumbuhan pembiayaan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) selain *NPF*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu dan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap penyaluran dana dalam pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah dan menambahkan indikator kinerja keuangan lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Operating Expenses to Operations Revenue (BOPO)*.

Penelitian ini menggunakan Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) secara keseluruhan sebagai satu unit obyek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2011–2016. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Berganda dan alat analisis yang digunakan adalah SPSS.

Berdasarkan penelitian ini secara parsial CAR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan sedangkan ROA, NPF dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan. Sedangkan secara simultan CAR, ROA, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Operating Expenses to Operations Revenue (BOPO)*.